

ABSTRAK

Akhmad Sauri, 2019. *Implementasi Penggunaan Dana Desa di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Drs. H.M Amin Dj, M.A, (II) Haris Faulidi Asnawi, Lc. M.si.

Kata Kunci: Dana desa, program padat karya *cash for work*.

Sejak tahun 2015, pemerintah memberikan dana desa kepada desa yang bersumber dari APBN yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota. Desa sepenuhnya mempunyai hak untuk mengelola kewenangan dan pendanaannya. Dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Dengan kucuran dana desa yang sangat besar setiap tahunnya sehingga timbul pertanyaan apakah selama ini telah mampu dimaksimalkan sepenuhnya oleh aparat desa sehingga benar-benar seperti apa yang diharapkan oleh pemerintah dengan prinsip penggunaan dana desa yaitu keadilan, kebutuhan prioritas, kewenangan desa, partisipatif, swakelola dan berbasis sumber daya desa serta tipologi desa.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan dana desa di desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan terhadap peraturan pemerintah yang berlaku melalui penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada Bapak Kepala desa dari tahun 2015-2018 dan pengumpulan dokumen-dokumen realisasi penggunaan dana desa yang kemudian di analisis dengan beracuan pada prinsip pengadaan barang dan jasa secara swakelola melalui program padat karya *cash for work* yang terdapat dalam buku pintar dana desa yang diterbitkan oleh kementerian keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengimplementasian dana desa yang ada di desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan telah dijalankan sesuai dengan prinsip swakelola melalui program padat karya *cash for work* meski tidak sepenuhnya berjalan maksimal seperti apa yang diharapkan karena beberapa kendala yang terjadi dilapangan seperti minimnya sumber daya manusia sampai bahan baku yang digunakan dalam proses pengerjaannya. Akan tetapi prinsip pengadaan barang dan jasa di desa melalui program padat karya *cash for work* sudah dijalankan sepenuhnya oleh seluruh aparat desa dengan harapan terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat desa demi tercapainya kemandirian desa sesuai dengan apa yang dikehendaki pemerintah melalui adanya dana desa ini.